

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian penerapan kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini: studi kasus di TK kelompok B di Kudus, menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif-analitis. Data yang dikumpulkan oleh peneliti seperti hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak disajikan dalam bentuk dan angka. Hasil analisis data berupa penjelasan mengenai situasi investigasi yang disajikan dalam bentuk deskripsi naratif.<sup>1</sup>

Penekanan penelitian kualitatif adalah pada proses berlangsung apa adanya bukan dari hasilnya. Data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana sebab untuk mengatakan gambaran nyata tentang kegiatan, prosedur, alasan dan interaksi yang terjadi saat proses itu berlangsung. Dalam proses berlangsung mungkin akan muncul konsep untuk membuat prinsip bahkan teori sebagai suatu temuan ataupun hasil penelitian tersebut.

Penelitian kualitatif sifatnya induktif. Penelitian ini tidak dimulai dari deduksi teori, akan tetapi dari lapangan berupa fakta-fakta empiris. Penelitian terjun ke lapangan untuk mempelajari, mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan tentang suatu proses atau penemuan terjadi secara alami.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian tentang lokasi serta waktu penelitian yang akan diteliti. Lokasi penelitian ini terletak di TK Pertiwi Kedungdowo Kudus Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan adanya kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam pelepah pisang, buah belimbing dan wortel. Sedangkan penelitian ini menggunakan media bahan alam yang bervariasi. Selain itu, di TK tersebut guru juga mengajarkan kepada peserta didik tentang nilai keagamaan, ibadah dan akhlak.

---

<sup>1</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, ed. Agus Hariyanto, Edisi 1 (Yogyakarta: Diva Press, 2011). 75.

<sup>2</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi*, 77.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subyek penelitian yang diinginkan oleh peneliti adalah kepala sekolah, guru yang mengampu di kelompok B dan rekan guru. Sedangkan objeknya yaitu peserta didik kelompok B. Jadi sasaran yang akan diteliti adalah peserta didik kelompok B kelas putih di TK Pertiwi Kedungdowo Kudus tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 23 orang terdiri dari 4 perempuan dan 19 laki-laki.

### D. Sumber Data

Sumber data dapat dideskripsikan sebagai subyek yang dapat memberikan data yang diperoleh. Jika peneliti di dalam mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, maka sumber data disebut responden. Responden ialah seseorang yang memberikan tanggapan dari pertanyaan yang diajukan secara lisan ataupun tulisan.<sup>3</sup>

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber. Adapun data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh dari sumber data tangan pertama. Data primer diperoleh dari subjek penelitian untuk sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup>

Data primer dari narasumber yaitu kepala sekolah, guru yang mengampu di kelompok B dan rekan guru.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data dokumentasi ataupun data yang telah tersedia. Sehingga membantu peneliti memperoleh data menjadi lebih kuat<sup>5</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan berupa data tertulis ataupun dokumen TK Pertiwi Kedungdowo Kudus dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian).

---

<sup>3</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, ed. Endang Wahyudin, Edisi 1 (Jakarta: Prenada Media, 2013).

<sup>4</sup> Dimiyati Johni, *Metodologi Penelitian*,, 39.

<sup>5</sup> Dimiyati Johni, *Metodologi Penelitian*, 40.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah paling utama dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu mendapatkan data. Ada tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan suatu objek di lokasi peristiwa atau tempat berlangsungnya kejadian peristiwa, maka observasi tersebut berkaitan dengan objek yang diteliti.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan observasi untuk melihat bagaimana caranya guru mengajarkan peserta didik tentang kegiatan mencetak dan melihat peserta didik melakukan kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam.

### 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara ialah pengumpulan informasi dengan cara tanya jawab.<sup>7</sup>

Peneliti mencari informasi dengan cara mendengar, merekam dan mencatat apa yang dikatakan informan selama melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya.<sup>8</sup> Peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara yang akan diajukan oleh informan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak. Alat untuk memudahkan proses pencatatan hasil wawancara peneliti menggunakan hp untuk merekam semua pembicaraan informan. Sedangkan kamera hp untuk mengambil dokumentasi berupa gambar saat peneliti melakukan pembicaraan dengan informan. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru yang mengampu di kelompok B dan rekan guru.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang diambil secara langsung dari lokasi penelitian. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan meliputi catatan harian, sejarah kehidupan

---

<sup>6</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi*, 123.

<sup>7</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi*, 122.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta, 2014).

(*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan sekolah. Dokumentasi tersebut yaitu sejarah, visi dan misi, tujuan TK Pertiwi Kedungdowo, struktur organisasi, jumlah peserta didik, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), foto kegiatan mencetak dan dokumentasi lainnya.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Adapun dalam penelitian kualitatif uji keabsahan meliputi:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan kevalidan terhadap data apabila tidak ada perbedaan informasi antara yang diperoleh peneliti.<sup>9</sup> Adapun teknik-teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan keabsahan data adalah sebagai berikut:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti menciptakan hubungan yang erat antara peneliti dengan informan agar saling terbuka dan saling percaya sehingga tidak ada data yang bersembunyi.<sup>10</sup>

#### b. Meningkatkan ketekunan

Melakukan penelitian secara lebih cermat dan teliti. Peneliti melakukan pengecekan ulang apakah informasi yang ditemukan sudah benar atau tidak.<sup>11</sup>

#### c. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik memeriksa keabsahan data untuk memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data sebagai keperluan pengecekan ataupun perbandingan data tersebut. Triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber, teknik serta waktu.

##### 1. Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan perbandingan dan pengecekan data dari berbagai sumber yang sudah ditemukan berkaitan dengan penelitian. Jadi yang digunakan peneliti untuk mendapatkan sumber data berbeda tetapi tekniknya sama. Sumber tersebut didapat dari kepala sekolah, guru pengampu kelas B serta guru lainnya.

##### 2. Triangulasi Teknik

Peneliti melakukan pengecekan data melalui sumber yang sama, akan tetapi menggunakan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 368.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186-187.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 188-189.

teknik berbeda. Semisal implementasi kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini, penelitian menggunakan cara wawancara kemudian dicek melalui observasi serta dokumentasi.

### 3. Triangulasi Waktu

Peneliti melakukan pengecekan data dengan cara wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilaksanakan waktu yang berbeda untuk mengetahui data dianggap valid yang sudah ditemukan oleh peneliti mengenai implementasi kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini.

### d. Menggunakan Bahan Referensi

Pembuktian data yang telah didapatkan oleh peneliti sehingga peneliti membutuhkan bahan referensi.<sup>12</sup> Contohnya peneliti mencari referensi penelitian lainnya untuk memperkuat data, misalnya jurnal yang berhubungan dengan kegiatan mencetak menggunakan bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini.

### 2. Uji Transferability

Menunjukkan derajat ketepatan.<sup>13</sup> Peneliti membuat laporan penerapan kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini: studi kasus di TK kelompok B di Kudus secara rinci, jelas, sistematis dan dipercaya.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data yang dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung serta setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ialah proses perbaikan data baik berupa meringkas, memilah hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, mencari tema, pola serta pengurangan data yang

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 275.

<sup>13</sup> M.Pd. Dr. H. Masrukhin, S.Ag., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Media Ilmu Press, 1st ed. (Kudus: Media Ilmu, 2014).

dianggap tidak perlu serta tidak relevan, walaupun penambahan data yang masih kurang. Data yang diambil dari lapangan totalnya cukup banyak. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya serta mencari jika dibutuhkan.<sup>14</sup> Jadi mereduksi data berarti meringkas, memilah hal yang pokok, memfokuskan dalam hal yang didapat data dari lapangan. Peneliti melakukan memilih data dan mengelompokan data dengan fokus pada tema penelitian tentang implementasi kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini. Hasil data yang diperoleh dari peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, selanjutnya penyajian data. Penyajian data kualitatif yaitu berupa deskriptif.<sup>15</sup>

Dalam kegiatan *mendisplay* data yang diperoleh yaitu data situasi tempat penelitian. Dalam bentuk hasil wawancara seperti wawancara dengan kepala sekolah serta wawancara guru di TK tersebut. Selanjutnya data dokumentasi yang berupa profil TK, jumlah peserta didik kelompok B, struktur organisasi, kepegawaian serta sarana prasarana dan lain-lain bisa berupa bentuk file yang baik berupa bentuk *soft copy* ataupun *print out*. Hasil *mendisplay* data tersebut disusun secara runtut maka strukturnya dapat dipahami kemudian dianalisis secara mendalam.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>16</sup>

Jadi pada bagian penarikan kesimpulan peneliti akan menyimpulkan semua data-data yang sudah ditemukan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi sehingga peneliti mampu menjawab rumusan masalah tentang kegiatan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 338.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 341.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 345.

mencetak menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini.

